

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan adalah kunci untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dalam jangka panjang. Pendidikan yang baik dan berkualitas akan membantu membangun sumber daya manusia yang memiliki keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi, sosial, dan politik Indonesia. Pendidikan dapat diberikan mulai dari pendidikan anak usia dini, yang diberikan baik secara formal maupun informal.

Salah satu lembaga pendidikan yang masih berada dalam satuan PAUD yaitu Taman Kanak-Kanak (TK) yang berada pada jalur pendidikan formal dengan menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 5-6 tahun. Usia 5-6 tahun merupakan masa peka anak yang mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi pada anak. Usia ini, dimana terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungannya. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, bahasa, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama, Yus (2010, h.21). Pada masa ini proses pembelajaran sangat penting untuk anak usia dini dalam mengembangkan potensi atau kemampuan anak.

Bahwa pembelajaran pada anak usia dini merupakan wahana untuk mengembangkan potensi seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat masing-masing anak. Selain itu pembelajaran pada masa ini

bertujuan memperkenalkan konsep dasar yang bermakna bagi anak agar mampu berinteraksi dengan lingkungan. Pembelajaran yang bermakna tersebut hanya dapat terjadi apabila memperhatikan tahapan perkembangan anak usia dini beserta karakteristiknya. Pembelajaran dapat memberikan pengetahuan bagi peserta didik terhadap suatu materi pembelajaran. Proses pembelajaran dipengaruhi oleh media pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran sangat penting karena peserta didik membutuhkan rangsangan visual dan pendengaran yang kuat untuk memahami dan mempertahankan topik yang diajarkan.

Media pembelajaran dapat membantu meningkatkan motivasi dan minat belajar anak, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efisien. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan sangatlah penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif pada anak usia dini. Seiring dengan perkembangan zaman yang modern, banyak hal yang menjadikan orang-orang menjadi kreatif untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran yang mendukung proses belajar. salah satu alat media pembelajaran visual berupa media *Activity Book*. dengan menggunakan media pembelajaran *Activity Book* dapat menstimulasi perkembangan kognitif. (Anisa, 2022,h.10).

Menurut teori Piaget perkembangan kognitif menjadi empat tahap: sensorimotor (usia 0–2 tahun), pra operasional (usia 2–7 tahun), operasional konkret (usia 7–11 tahun), dan operasional formal (usia 11–15 tahun). Dalam teorinya, Piaget menyatakan bahwa anak pada tahap praoperasional (antara usia 2 dan 7 tahun) dapat berkomunikasi melalui kata-kata, bayangan, dan gambar.

Berkaitan dengan Perkembangan kognitif, bahwa perkembangan kognitif

berperan penting dalam pemahaman mengenal lambang bilangan. mengenal lambang bilangan merupakan kemampuan anak untuk mengenal simbol-simbol bilangan. Mengenalkan lambang bilangan untuk anak usia dini harus disesuaikan dengan perkembangan kognitif anak. Sejalan dengan perkembangan dan pengalaman yang diperoleh anak akan mampu mengenal lambang bilangan. (Anisa, 2022,h.8).

Menurut Ahmad Susanto dalam Rizki (2021, h.4) menyatakan karakteristik pemahaman konsep bilangan anak usia 5-6 tahun yaitu : (1) menyebutkan urutan bilangan, (2) memasangkan bilangan 1-10 dengan hewan, (3) menghubungkan lambang bilangan dengan hewan hingga 10, (4) meniru kan lambang bilangan, (5) menyusun rangkaian bilangan 1-10

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memegang peranan penting dalam perkembangan kognitif dan matematika anak. Salah satu konsep yang perlu dikuasai anak usia dini adalah angka. Memahami angka merupakan landasan penting untuk mengembangkan keterampilan matematika lainnya. Terutama pada konsep bilangan anak usia dini melibatkan pemahaman mereka tentang angka, urutan bilangan, hubungan antara bilangan, meniru angka bilangan, seperti pada usia dini, anak-anak sedang mengembangkan keterampilan kognitif, termasuk pemahaman tentang konsep bilangan. Pada tahap ini, mereka mungkin baru mengenal bilangan dalam rentang yang terbatas dan masih membutuhkan pengalaman dan latihan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep bilangan. Menurut Ahmad Susanto dalam Rizki (2021, h.4) menyatakan karakteristik pemahaman konsep bilangan anak usia 5-6 tahun yaitu : (1) menyebutkan urutan bilangan, (2) memasangkan bilangan 1-10 dengan hewan,

(3) menghubungkan lambang bilangan dengan hewan hingga 10, (4) meniru kan lambang bilangan, (5) menyusun urutan bilangan 1-10. Dengan memahami karakteristik perkembangan anak dalam pemahaman konsep bilangan, dapat membantu anak dalam mengembangkan pemahaman yang kuat tentang konsep bilangan dengan cara yang menyenangkan dan menarik. Pembelajaran matematika merupakan salah satu kegiatan pembelajaran penting yang menjadi landasan kemampuan akademis anak-anak. Konsep bilangan adalah salah satu dasar utama dalam matematika yang harus dipahami dengan baik sejak dini. Namun kenyataannya, masih banyak anak yang mengalami kesulitan dalam mengenal bilangan dan meniru lambang bilangan, anak hanya dapat menyebutkan dan mengetahui lambang bilangan. Mereka mungkin belum memahami cara meniru lambang bilangan dengan baik. Beberapa anak mungkin menguasai konsep bilangan ini lebih cepat, sementara yang lain mungkin memerlukan waktu lebih lama.

Cara yang menyenangkan dan menarik untuk mengembangkan pemahaman yang kuat tentang konsep bilangan anak yaitu yaitu dengan menggunakan media pembelajaran *Activity Book*. Media pembelajaran *Activity Book* merupakan sebuah buku yang dirancang khusus untuk memberikan aktivitas dan latihan kepada anak usia dini, buku ini mencakup berbagai jenis kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak. Dalam konteks ini, penggunaan materi *Activity Book* merupakan metode yang efektif dalam menyajikan simbol angka kepada anak. Media *Activity Book* berisi berbagai aktivitas menyenangkan dan interaktif yang dirancang khusus untuk membantu anak-anak mengenali, memahami, dan menggunakan angka dengan cara tertentu. Dengan menggunakan *Activity Book*, guru atau orang tua dapat memberikan pengalaman belajar yang

menyenangkan dan efektif kepada anak dalam memahami konsep bilangan. Dengan menggunakan media pembelajaran dapat membantu membangun fondasi yang kuat untuk keterampilan matematika yang lebih mendalam di masa depan.

Berdasarkan penelitian Yeniningsih (2021 h.6) berdasarkan analisis data di atas produk *Activity Book* untuk meningkatkan nilai karakter mandiri pada anak usia dini sudah layak berdasarkan teori serta validasi dari ahli media dan ahli materi. Media *Activity Book* menjadi media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini karena media *Activity Book* merupakan media dengan isi yang sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA). Isi media *Activity Book* yang layak untuk meningkatkan nilai karakter mandiri pada anak usia dini terdiri dari mengancingkan baju, mengancingkan celana, menarik resleting baju, menarik resleting celana, mengikat tali sepatu, memasang perekatsepatu, dan menjemur baju.

Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Selian (2021 h.5) bahwa media pembelajaran *Busy Book* untuk anak usia dini yang dibuat menggunakan alat dan bahan yang sangat mudah ditemukan. Media *Busy Book* membahas tentang pengenalan cita-cita kepada anak usia 3-4 tahun. Media *Busy Book* yang dikembangkan ini dinyatakan sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengenalkan cita-cita anak usia 3-4 tahun. Selanjutnya hasil Penelitian dari (Utomo 2018 h.4) yang berjudul “Penerapan Strategi Bermain Melalui Media *Busy Book* Untuk Meningkatkan Fisik Motorik Halus Anak Usia Dini. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini dalam mengoordinasikan gerak mata dan tangan melalui penerapan strategi bermain dengan menggunakan media *Busy Book*. Hasil penelitian ini

menyimpulkan bahwa kemampuan fisik motorik halus anak mengalami peningkatan dari rata-rata klasikal sebesar 50% pada siklus I kemudian meningkat pada siklus II 100%.¹³

Berdasarkan fakta yang ditemukan peneliti pada saat melakukan observasi di TK IMMANUEL KIDS peneliti menemukan bahwa minim nya sumber pembelajaran yang tepat untuk mengenal dan meniru bilangan dapat menjadi kendala bagi anak. Jika anak tidak memiliki akses terhadap media pembelajaran, bahan ajar atau materi pembelajaran yang sesuai, anak tidak memiliki cukup kesempatan untuk berlatih dan memperkuat pengenalan angka. peneliti menemukan bahwa penggunaan media yang terbatas, seperti papan tulis dan buku tema saja, tanpa memperhitungkan media pembelajaran yang lain seperti multimedia, gambar, atau permainan edukatif. Anak mengalami kesulitan dalam mengenali dan membedakan angka satu dengan yang lain. Mereka belum memahami lambang-lambang angka dan belum memahami urutan angka.

Kemampuan anak dalam mengenal dan meniru angka bilangan belum baik karna setiap anak mempunyai tingkat perkembangan yang berbeda-beda dalam mengenal dan meniru angka. Beberapa anak mungkin menguasai keterampilan ini lebih cepat, sementara yang lain mungkin memerlukan waktu lebih lama. Guru belum pernah membuat dan menggunakan media pembelajaran *Activity Book* anak sebagai media pembelajaran karna guru mungkin belum mendapat dukungan dan pelatihan yang memadai untuk membuat dan menggunakan media pembelajaran *Activity Book* untuk anak.

Tanpa pelatihan atau bimbingan dari sekolah atau lembaga pendidikan yang terlibat, guru mungkin merasa bahwa hal tersebut tidak akan terjadi, maka

dari itu, perlu adanya upaya untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih bervariasi dan menarik untuk digunakan dalam pembelajaran di TK IMMANUEL KIDS 2 Medan serta melibatkan peserta didik dalam penggunaannya agar pembelajaran menjadi lebih interaktif dan efektif, selain itu di era teknologi informasi saat ini, penggunaan media pembelajaran menjadi sangat penting dalam proses belajar mengajar di PAUD.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti pengembangan media *Activity Book* untuk mengenalkan bilangan pada anak usia dini. dan penelitian yang akan dilakukan ini berjudul” **pengembangan media *Activity Book* untuk Mengenalkan bilangan anak usia 5-6 tahun di TK IMMANUEL KIDS”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi permasalahan yang dijadikan tolak ukur dalam penelitian ini yaitu :

1. Minim nya sumber pembelajaran yang tepat untuk mengenal dan meniru bilangan dapat menjadi kendala bagi anak.
2. Bahwa penggunaan media yang terbatas, seperti papan tulis dan buku tema saja, tanpa memperhitungkan media pembelajaran yang lain seperti multimedia, gambar, atau permainan edukatif
3. Kemampuan anak dalam mengenal dan meniru angka bilangan belum baik karna setiap anak mempunyai tingkat perkembangan yang berbeda-beda dalam mengenal dan meniru angka
4. Guru belum pernah membuat dan menggunakan media pembelajaran *Activity Book*

1.3 Batasan Masalah

Adanya keterbatasan dan agar penelitian ini dilaksanakan secara mendalam maka diperlukan batasan masalah. Pembatasan masalah pada penelitian adalah:

1. Peneliti memfokuskan mengembangkan produk berupa media pembelajaran *Activity Book* untuk mengenalkan bilangan anak usia 5-6 tahun yang valid dan praktis
2. Materi yang digunakan dalam pengembangan produk *Activity Book* adalah materi mengenal kan bilangan.
3. Peneliti akan membatasi pembahasan pada aspek kognitif dan media *Activity Book* akan menggunakan tema semester 1 yang melibatkan berbagai macam hewan ternak yang dikembangkan melalui aktivitas didalam *Activity Book*

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang diatas dapat diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana validitas media *Activity Book* dalam mengenalkan bilangan anak usia 5-6 tahun?
2. Bagaimana praktikalitas produk media *Activity Book* dalam mengenalkan bilangan anak usia 5-6 Tahun?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui validitas media *Activity Book* dalam mengenalkan lambang bilangan pada anak usia 5-6 tahun?
2. Mengetahui praktikalitas produk media *Activity Book* dalam Mengenalkan bilangan pada anak usia 5-6 Tahun ?

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan atas permasalahan yang telah dikemukakan maka penelitian ini di harapkan memiliki manfaat diantaranya :

1.6.1 Manfaat teoritis

Untuk menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran menggunakan media *Activity Book* yang digunakan didalam pembelajaran mengenal bilangan dan dijadikan sebagai dasar ataupun rujukan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai media pembelajaran *Activity Book*.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi anak didik

- Di harapkan melalui media *Activity Book* dapat mengenalkan bilangan pada anak usia 5-6 Tahun.
- Membantu anak untuk lebih tertarik mengikuti pembelajaran mengenal bilangan

2. Bagi guru

Guru dapat menggunakan media *Activity Book* sebagai tambahan referensi dan mempermudah guru dalam mengajar.

3. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang upaya mengembangkan media pembelajaran *Activity Book*. Penelitian ini juga memberikan pengalaman keterampilan baru kepada peneliti dalam mengembangkan atau membuat referensi tambahan dalam pembelajar.

